

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Republik Indonesia 2012. Jakarta: Kemenkes RI; 2013
2. World Health Organization (2009). Infant mortality. WHO. [https://www.who.int/gho/child\\_health/mortality/neonatal\\_infant/en/](https://www.who.int/gho/child_health/mortality/neonatal_infant/en/).
3. Badan Pusat Statistik. Potret awal tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals) di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Republik Indonesia tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
5. Susanty SD, Agus S. Kajian faktor penyebab kematian bayi di Kota Padang. *Human Care Jurnal*. 2018;3(2):105-18.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota Padang tahun 2018. Padang: Dinkes Kota Padang; 2019.
7. World Health Organization. Low birth weight policy brief. Geneva: WHO; 2014.
8. World Health Organization. Care of the preterm and low birth weight newborn : World Prematurity Day. Geneva: WHO 2018.
9. Kementerian Kesehatan RI. Potret sehat indonesia dari Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: Dinkes Sumbar; 2017.
11. Hartiningrum I, Fitriyah N. Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2019;7(2).97-104
12. Kliegman RM. Bayi beresiko tinggi. Dalam: Behrman RE, Robert K, Ann MA, editor (penyunting). Ilmu kesehatan anak Nelson. Edisi ke-15. Vol 1. Jakarta: EGC; 2012.hal 559-73.
13. Chiarotti F, Castignani AM, Puopolo M, Menniti-Ippolito F, Minniti De Simeonibus E, Di Paolo A. Effects of socio-environmental factors on neurocognitive performance in premature or low-birth weight preschoolers. *Ann Ist Super Sanita*. 2001;37(4):553-59.
14. Sharma D, Farahbakhsh N, Shastri S, Sharma P. Intrauterine growth restriction—part 2. *Jurnal Maternal-Fetal And Neonatal Medicine*. 2016;29(24):4037-48.
15. Demelash H, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. Risk factors for low birth weight in Bale zone hospitals, South-East Ethiopia : A case-control study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2015;15(264) : 1-10.
16. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG. Neonatology. 7th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2013.
17. Suryati. Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2013;8(2):72-8
18. Indrasari N. Faktor resiko pada kejadian berat badan lahir rendah (Bblr). *Jurnal Keperawatan*. 2012; 8(2):114-123.

19. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(3):664–73.
20. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu aterm di RSUP Dr . M . Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2015;6(3):615–20.
21. IDAI. Pedoman pelayanan medis ikatan dokter anak indonesia. Jakarta: IDAI; 2009.
22. Cunningham FG, Leveno K, Bloom S, Hauth J, Rouse D, Spong C. *Obstetri Williams*. Edisi ke- 23. Jakarta: EGC; 2010.
23. Jin J. Babies with low birth weight. *JAMA - J Am Med Assoc*. 2015;313:432.
24. Sharma D, Shastri S, Farahbakhsh N, Sharma P. Intrauterine growth restriction–part 1. *Jurnal Maternal-Fetal And Neonatal Medicine*. 2016;29(24): 4037–48.
25. Sistiarani C. Faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal yang beresiko terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) studi pada ibu yang periksa hamil ke tenaga kesehatan dan melahirkan di RSUD Banyumas tahun 2008 (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
26. Putri AW, Pratitis A, Luthfiya L, Wahyuni S, Tarmali A. Faktor Ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah. *HIGEIA Jurnal of PUBLIC Health research and development*. 2017;3(1)14–24.
27. Handini PSN. Hubungan anemia gravidarum pada kehamilan aterm dengan asfiksia neonatorum Di RSUD Dr Moewardi Surakarta(skripsi). Surakarta: Universitas sebelas Maret; 2010.
28. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk Pendidikan Bidan. Edisi 2. Jakarta : EGC; 2010.
29. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
30. Handayani F, Fitriani H, Lestari CI. Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian BBLR Di Wilayah Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Midwifery Journal*. 2019;4(2):67-70.
31. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2012.
32. Karima K, Achadi EL. Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2012; 7(3): 111-119
33. Rasyid PS. Faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah Di Rsud Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo Tahun 2012. 2012.
34. Mutiara F, Theresia EM, Wahyuningsih HP. Hubungan indeks massa tubuh ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Wonosari Gunungkidul. *Kesehatan Ibu dan Anak*. 2017;11(1):8–15.
35. Nursaputri S. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan rendah pada wanita hipertiroid kehamilan di Kabupaten Magelang tahun 2014 (skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2015.
36. Proverawati A. Berat badan lahir rendah. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010.
37. Salawati L. Hubungan usia, paritas dan pekerjaan ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2012;12(3):138–142.

38. Astriana W. Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Jurnal Aisyah; Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;2(2):123–130.
39. World Health Organization(2016). WHO recommendation on antenatal care for a positive pregnancy experience. WHO.
40. Demny WDA, Darmawansyah, Nurhayani. Analisis mutu pelayanan antenatal care di Puskesmas Wonrely Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku Tahun 2012. 2013.
41. Ladewig PW, London ML, Olds SB. Asuhan keperawatan ibu - bayi baru lahir. Jakarta: EGC; 2005.
42. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2012.
43. Festy P. Analisis faktor risiko pada kejadian berat badan lahir rendah di Kabupaten Sumenep (skripsi). Surabaya: Universitas Muhammadiyah Suarabaya; 2009.
44. Juniarti R. Faktor-faktor plasenta yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012-2013(skripsi). Yogyakarta: STIKES Aiyiyah Yogyakarta; 2014.
45. Departemen kesehatan RI. Kumpulan buku acuan kesehatan bayi baru lahir. Jakarta : Kemenkes RI; 2009.
46. Maryunani A. Asuhan bayi dengan berat badan lahir rendah : Trans Info Media; 2013.
47. Mandriati G. Panduan belajar asuhan kebidanan ibu hamil. EGC: Jakarta; 2008.
48. Peltier MR. Immunology of term and preterm labor. *Biology and Endocrinology*. 2003;1(122):1-11
49. Sankaran S. Aetiology and pathogenesis of IUGR. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*. 2009; 23(6):765–777.
50. Avagliano L, Garo C, Marconi AM. Placental amino acids transport in intrauterine growth restriction. *Jurnal of Pregnancy*. 2012.1-6.
51. Salam RA, Das JK, Ali A, Lassi ZS, Bhutta ZA. Maternal undernutrition and intrauterine growth restriction. *Expert Rev Obstet Gynecol*. 2013;8(6):559–567.
52. Sukrat B, Wilasrusmee C, Siribumrungwong B, McEvoy M, Okascharoen C, Attia J et al. Hemoglobin concentration and Pregnancy Outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Biomed Res Int*. 2013; 2013:1-9.
53. Regents of the University of California. Intensive care nursery house staff manual- very low and extremely low birthweight infants. 2004; 65–68.
54. Trihono PP, Windiastuti E, Pardede SO, Endyarni B, Alatas FS Pelayanan kesehatan anak terpadu. Jakarta: Dep. IKA FKUI; 2013.
55. Stephen G, Mgongo M, Hashim TH, Katanga J, Stray-pedersen B, Msuya SE. Anaemia in Pregnancy : Prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in northern tanzania. *Hindawi*. 2018;1-9.
56. Adriaansz G. Asuhan antenatal. In: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Winkjosastro GH (editor). *ilmu kebidanan sarwono prawiroharjo*. Edisi ke 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. hal 287–87.
57. Kementerian Kesehatan RI. Survey demografi dan kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.



58. Hapsari AL. Gambaran faktor risiko dan lama rawat bayi berat lahir rendah di RSUD Kota Tangerang Selatan(skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017.
59. Duara IK. Determinan kematian bayi berat lahir rendah selama rawat inap di RSUD Karangasem tahun 2012-2014(tesis). Denpasar: Universiats Udayana; 2015.
60. Anggondowati T, El-Mohandes AAE, Qomariyah SN, Kiely M, Ryon JJ, Gipson RF,Zinner B et al. Maternal characteristics and obstetrical complications impact neonatal outcomes in Indonesia: A prospective study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2017;17(100):1–12.
61. Fajriana A, Buanasita A. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*. 2018;13(1):71-80.
62. Septa W, Darmawan M. Faktor risiko bayi berat badan lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2010. *Jurnal Kedokteran kesehatan Indonesia*. 2011;3(8):45–51.
63. Puar DWM, Yuniati T, Hidajat SE. Gambaran Malnutrisi Secara Klinis pada Bayi Baru Lahir Menurut Pola Pertumbuhan Intrauterin di Rumah Sakit Hasan sadikin Bandung. *Jurnal Bionatura*. 2013; 10(2):104–115.
64. Purba SJA, Wilar R, Gunawan S. Status antropometri pada bayi yang dirawat di neonatal intensive care unit rsup prof. dr. r. d. kandou manado. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*. 2019; 1(3): 1–4.
65. Ifalahma D, Wulandari FI. Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Rb An-Nuur Karanganyar. *Infokes*.2015; 5(2): 23–33.
66. Saifuddin A. Buku Acuan National Pelayanan Kesehatan Anak Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo: Jakarta; 2010.
67. Momeni M, Danaei M, Kermani AJN, Bakhshandeh M, Foroodnia S, Mahmoudabadi Z et al. Prevalence and risk factors of low birth weight in the Southeast of Iran. *Int J Prev Med*. 2017;8(12):1-5
68. Khoiriyah H. Hubungan usia, paritas dan kehamilan ganda dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana"*. 2018;3(2):1–14.
69. Kristiana, Noni, Elvi J. Umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). *Wawasan Kesehatan*. 2017;4(1).
70. Yadav DK, Shukla GS, Gupta N, Shrestha N, Singh A, Kaphle HP. Maternal and Obstetric Factors Associated with Low Birth Weight. *J Nepal Health Res Counc*. 2020;17(45):443–450.
71. Imron R, Oktaviana A. Penyebab persalinan preterm. *Jurnal Keperawatan*. 2012; 8(2):162-167
72. Mahmudah U, Cahyati WH , Wahyuningsih AS. Faktor ibu dan bayi yang berhubungan dengan kejadian kematian perinatal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;7(1):41–50.
73. Kayastha P, Manandhar SR. Incidence and risk factors of low birth weight among babies delivered at tertiary level teaching hospital. *MJSBH*. 2019;18(2):29-35

74. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Jakarta: Kemenkes RI; 2010
75. Ginandjar P, Saraswati LD. Gambaran faktor ibu terkait deteksi dini kehamilan berisiko di Kabupaten Brebes. *J Kesmasindo*. 2013;5(1):44–51.
76. Deshpande Jayant D, Phalke DB, Bangal VB, Peeyuusha BS. Maternal risk factors for low birth weight neonates : A hospital based case-control study in Rural Area of Western Maharashtra, India. *Natl J Community Med*. 2011; 2(3):394–398.
77. Tshotetsi L, Dzikiti L, Hajison P, Feresu S. Maternal factors contributing to low birth weight deliveries in Tshwane District, South Africa. *PLoS One*. 2019;14(3):1–13.
78. Hussain S, Ahmed S, Tarar SH, Tasleem G. low birth weight: frequency, demographic profile and association with maternal risk factor at a Tertiary Care Teaching Hospital. *Pak Armed Forces Med J*. 2018; 68(4): 850-55
79. Nanda DD, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Obstetrik P, Kedokteran F et al. Hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester iii. *Majority*. 2017;7(1):88–93.
80. Borah M, Agarwalla R. Maternal and socio-demographic determinants of low birth weight (LBW): A community-based study in a rural block of Assam. *J Postgr Med*. 2016;62(3):178–181.
81. Nurmalasari D. Gambaran faktor risiko bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Pada tahun 2014(skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
82. Edrin VL, Ariadi, Irawati L. Gambaran karakteristik ibu hamil pada persalinan preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2012;3(3):311–317.
83. Notoatmojo S. Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003.
84. Mahumud RA, Sultana M, Sarker AR. distribution and determinants of low birth weight in developing countries. *J Prev Med Public Heal*. 2017;50:18-28.
85. Contrada RJ, Baum A. *The Handbook of stress science: biology, psychology, and health*. New York : Springer Publishing Company; 2011.
86. Sebayang SK, Dibley MJ, Kelly PJ, Shankar A V, Shankar AH. Determinants of low birthweight , small-for-gestational-age and preterm birth in Lombok , Indonesia : analyses of the birthweight cohort of the summit trial. *Tropical Medicine and International Health volume*. 2012; 17(8):938–950.
87. Altuncu E, Kanvuncuo S, Gokmirza PO, Albayrak Z, Arduc A. The incidence of low birth weight in 5000 liveborn infants and the etiology of fetal risk factors. *Marmara Medical Journal*. 2006;19(12):46-51.
88. Begum P, Hassan Mk, Akter T, Arifin M. Risk factors of low birth weight baby. *Faridpur Med Coll J* 2017; 12(1): 40-46.
89. Susilowati E, Wilar R, Salendu P. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang dirawat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari 2015-Juli 2016. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(2).

90. Polii EG, Wilar R, Umboh A. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kelainan bawaan pada neonatus di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*. 2016; 4(2).

